## **ABSTRAK**

## METODE BERCERITA SEBAGAI PENANAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI 22 MEDAN

## ANGGA ADE TIAWAN

## NPM. 71180211027

Pendidikan adalah sebuah proses yang bertujuan "memanusiakan manusia", yakni agar manusia mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Dalam proses pendidikan, pengembangan potensi tidaklah hanya menitik beratkan pada kemampuan akal saja namun pada akhlak dan amal. Disinilah posisi Pendidikan Agama Islam dibutuhkan. Pendidikan islam mempunyai tujuan untuk mendidik budi pekerti dan pendalaman jiwa. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju keadaan yang jauh lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah peningkatan keterampilan siswa dalam meceritakan apa yang telah disampaikan oleh guru pendidikan agama islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Pengamatan dilapangan, dalam Lembar Observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Bercerita Sebagai Penanam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negri 22 Medan ini baik dalam kesehariannya maupun perannya sebagai seorang guru, Sekolah Menengah Pertama Negri 22 Medan ini memenuhi kopetensi kepribadian yang baik dan sikap jujur.

Kata Kunci: Keterampilan, Cerpen, Metode Bercerita